JPP IPTEK
Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK

Mei 2025 *Volume 9, Nomor 1*
ISSN: 2620-7745 (media online) *doi: 10.31284/j.jpp-iptek.2025.v9i1.6771*

Edukasi Penyakit Tidak Menular dan Pelatihan Pengelolaan Web Profil di Panti Asuhan Al-Ikhlas

Avid Wijaya*, Prima Soultonni Akbar, Eiska Rohmania Zein
Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Malang, Indonesia

*E-mail korespondensi: avidwijaya@poltekkes-malang.ac.id

Dikirim: 21-11-2024; Diterima: 19-05-2025; Dipublikasikan: 31-05-2025

Abstract

Non-communicable diseases (NCDs) are a significant health issue, not only at the individual level but also within various community groups, including orphanages. Orphanages often face challenges in enhancing health literacy for their residents, particularly regarding the prevention of NCDs. Therefore, this community service aims to improve health literacy concerning NCDs at Al-Ikhlas Orphanage, Wagir, Malang Regency, Indonesia, by developing and implementing a health profile web application. The program was conducted in three phases: pre-activity, main activity, and post-activity. During the pre-activity phase, coordination and socialization were conducted with the orphanage management regarding the web application concept and the educational materials on NCDs. The main activities involved direct education on NCDs, interactive training on risk factors, prevention, and the importance of healthy lifestyles, and training on creating and operating NCD-related content on the web platform. In the post-activity phase, monitoring and evaluation were carried out to assess the effectiveness of the application in improving health literacy and to identify any challenges encountered during its use. The results of this activity show that the health profile web application effectively enhanced the orphanage residents' understanding of NCDs. The training provided to the orphanage management also strengthened their ability to manage and update the application content. The evaluation identified several technical issues, which were addressed with relevant solutions. With ongoing support from the orphanage and funding partners, this application is expected to continue providing sustainable health education benefits to the orphanage residents.

Keywords: *Education; Health web profile; Implementation; NCDs; Orphanage*

Abstrak

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi masalah kesehatan yang signifikan, tidak hanya di tingkat individu, tetapi juga di berbagai kelompok masyarakat, termasuk di panti asuhan. Panti asuhan sering kali menghadapi tantangan dalam meningkatkan pemahaman kesehatan bagi penghuninya, terutama mengenai pencegahan PTM. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kesehatan mengenai PTM di Panti Asuhan Al-Ikhlas, Wagir, Kabupaten Malang, Indonesia, melalui pengembangan dan penerapan web profil kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu pra-kegiatan, kegiatan inti, dan pasca-kegiatan. Pada tahap pra-kegiatan, dilakukan koordinasi dan sosialisasi dengan pihak panti asuhan mengenai konsep web dan materi edukasi PTM. Kegiatan inti terdiri dari edukasi langsung mengenai PTM, pelatihan interaktif terkait faktor risiko, pencegahan, serta pentingnya gaya hidup sehat, serta pelatihan tentang pembuatan dan pengoperasian konten PTM di dalam platform web. Pada tahap pasca-kegiatan, tim melakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas web profil dalam meningkatkan literasi kesehatan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama penggunaan web profil. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa web profil kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman penghuni panti asuhan mengenai PTM. Pelatihan yang diberikan kepada pengurus dan penghuni panti asuhan juga berhasil memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola dan memperbarui konten web profil. Evaluasi yang dilakukan mengidentifikasi beberapa kendala teknis yang kemudian berhasil diatasi dengan solusi yang relevan. Dengan dukungan berkelanjutan dari pihak panti asuhan dan mitra pendanaan, web profil ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat dalam edukasi kesehatan yang berkelanjutan bagi penghuni panti asuhan.

Kata kunci: Edukasi; Implementasi; Panti asuhan; PTM; Web profil

Artikel ini merupakan artikel akses terbuka *(open-access)* yang didistribusikan di bawah ketentuan lisensi internasional Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 (CC BY-SA 4.0) (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), yang mengizinkan penggunaan, pendistribusian, dan pereproduksian tanpa batas dalam media apa pun, dengan ketentuan penulis asli dan sumbernya disebutkan.

© 2025 Penulis.

1. Pendahuluan

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi salah satu masalah kesehatan yang semakin meningkat di seluruh dunia. PTM seperti diabetes, hipertensi, kanker, dan penyakit jantung menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan dan pengendalian PTM melalui edukasi dan pengembangan sistem kesehatan yang efektif [1].

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020 juga memperburuk kondisi kesehatan masyarakat, termasuk dalam hal pencegahan dan pengendalian PTM. Panti asuhan menjadi salah satu tempat yang rentan terhadap penyebaran COVID-19 dan PTM. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kewaspadaan dan pengendalian PTM di panti asuhan [2].

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) menjadi salah satu solusi dalam mencegah terjadinya PTM. GERMAS merupakan gerakan nasional sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat [3].

Panti asuhan juga dapat menjadi tempat edukasi penyakit tidak menular yang efektif [4]. Anak-anak di panti asuhan sering kali tidak memiliki akses yang sama ke sumber daya kesehatan seperti anak-anak di luar panti asuhan. Oleh karena itu, panti asuhan dapat memainkan peran penting dalam memberikan edukasi tentang penyakit yang tidak menular dan cara mencegahnya melalui aktivitas penyuluhan. Penyuluhan terkait PTM juga menjadi salah satu upaya dalam pencegahan dan pengendalian PTM. Penyuluhan dapat dilakukan di berbagai tempat, termasuk di lembaga pendidikan dan panti asuhan. Penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang PTM serta cara pencegahan dan pengendaliannya [5], [6].

Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan pengendalian PTM di panti asuhan, diperlukan pengembangan sistem edukasi PTM melalui implementasi web profil kesehatan dan manajemen panti asuhan. Sistem ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan penghuni panti asuhan serta mencegah penyebaran PTM di panti asuhan [2].

Penggunaan teknologi dan strategi pengajaran inovatif juga dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem pendidikan penyakit tidak menular di panti asuhan [7]. Penggunaan teknologi seperti web profil kesehatan dan manajemen Panti Asuhan dapat membantu staf dan anak-anak di panti asuhan untuk memperoleh pengetahuan tentang penyakit yang tidak menular dan cara mencegahnya dengan cara yang lebih interaktif dan mudah dipahami. Selain itu, strategi pengajaran inovatif seperti augmented reality dan pembelajaran berbasis permainan juga dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat anak-anak di panti asuhan untuk mempelajari tentang penyakit yang tidak menular [8].

Penggunaan teknologi informasi dapat membantu dalam pengembangan sistem informasi PTM [9] . Implementasi web profil kesehatan dan manajemen panti asuhan dapat menjadi salah satu cara untuk menerapkan sistem pendidikan PTM di Indonesia. Melalui web profil kesehatan dan manajemen panti asuhan, informasi tentang PTM dapat diakses oleh para pengurus dan penghuni panti asuhan, sehingga dapat membantu dalam upaya pencegahan dan penanganan PTM.

Usulan ini adalah lanjutan dari kegiatan pengabmas tahun 2023 untuk memberikan pelatihan dan bimbingan mengenai pembuatan dan pengelolaan profil web serta informasi kesehatan panti asuhan, agar panti asuhan dapat mengurusnya sendiri [10]. Di panti asuhan Al-Ikhlas terdapat anak-anak yang masih bersekolah di tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), atau tingkat pendidikan yang setara, dan juga mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di sekitar Malang Raya. Oleh karena itu, anak-anak ini, terutama yang berada di tingkat SMA atau setara, akan segera menghadapi pilihan untuk melanjutkan kuliah atau bekerja. Tentu saja, keputusan untuk melanjutkan kuliah sangat tergantung pada aspek keuangan yang harus mereka hadapi untuk melanjutkan studi. Oleh

karena itu, dengan memberikan keterampilan tambahan, kita dapat mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk mencapai kemandirian. Selain itu, masalah kesehatan menjadi prioritas dalam pendidikan masyarakat. Masyarakat perlu peduli dengan kesehatan mereka sendiri dan saling mengingatkan satu sama lain, baik di lingkungan panti asuhan maupun di luar panti asuhan. Dengan adanya media web untuk informasi kesehatan, kita dapat meningkatkan literasi dan kesadaran individu terkait dengan kesehatan mereka masing-masing.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pengabmas) ini dilaksanakan dengan memanfaatkan web profil Panti Asuhan Al-Ikhlas sebagai sarana utama. Panti Asuhan Al-Ikhlas, yang menjadi objek dari program ini, berlokasi di Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, Indonesia. Web profil tersebut didesain secara khusus untuk mendukung literasi kesehatan, terutama dalam memberikan edukasi mengenai penyakit tidak menular (PTM), baik kepada pihak panti asuhan maupun masyarakat umum.

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 28 anak yang tinggal di panti asuhan, didampingi oleh 5 pengurus panti. Dari jumlah tersebut, terdapat 16 anak yang masih bersekolah di tingkat SD, 4 anak di tingkat SMP, dan 8 anak di tingkat SMA. Dari setiap peserta memiliki latar belakang yang bermacam-macam ada dari keluarga yg sudah tidak ada, kesulitan ekonomi dan lain sebagainya. Rumah dari masing-masing anak terdiri dari berbagai daerah ada yang memang asli warga desa sekitar dan ada pula yang dari luar kota bahkan luar pulau. Selain itu, dalam kegiatan ini juga diberikan edukasi terkait penyakit tidak menular yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan masing-masing peserta, sehingga informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program dimulai dengan kegiatan pra-kegiatan berupa koordinasi dan sosialisasi konsep web profil kesehatan dan manajemen sebagai media edukasi penyakit tidak menular (PTM) kepada pihak panti asuhan. Tahap ini bertujuan untuk membangun pemahaman bersama antara tim pengabdian masyarakat dan pihak mitra terkait tujuan, manfaat, dan langkah-langkah implementasi program. Dalam sesi ini, pihak panti asuhan juga didorong untuk menyampaikan kebutuhan dan ekspektasi mereka terkait pengelolaan dan penggunaan sistem edukasi berbasis web.

Kegiatan inti meliputi dua bagian utama, yaitu edukasi dan pelatihan. Edukasi mencakup penjelasan tentang penyakit tidak menular, faktor risiko, pencegahan, serta pentingnya menerapkan gaya hidup sehat. Selain itu, dilakukan pelatihan pembuatan dan pengoperasian konten PTM pada platform web kepada pengurus panti asuhan. Pelatihan ini mencakup cara mengelola, memperbarui, dan menyampaikan informasi yang relevan melalui web, sehingga pihak panti asuhan dapat secara mandiri mengoptimalkan penggunaan platform tersebut dalam memberikan edukasi kepada anak-anak asuh dan staf.

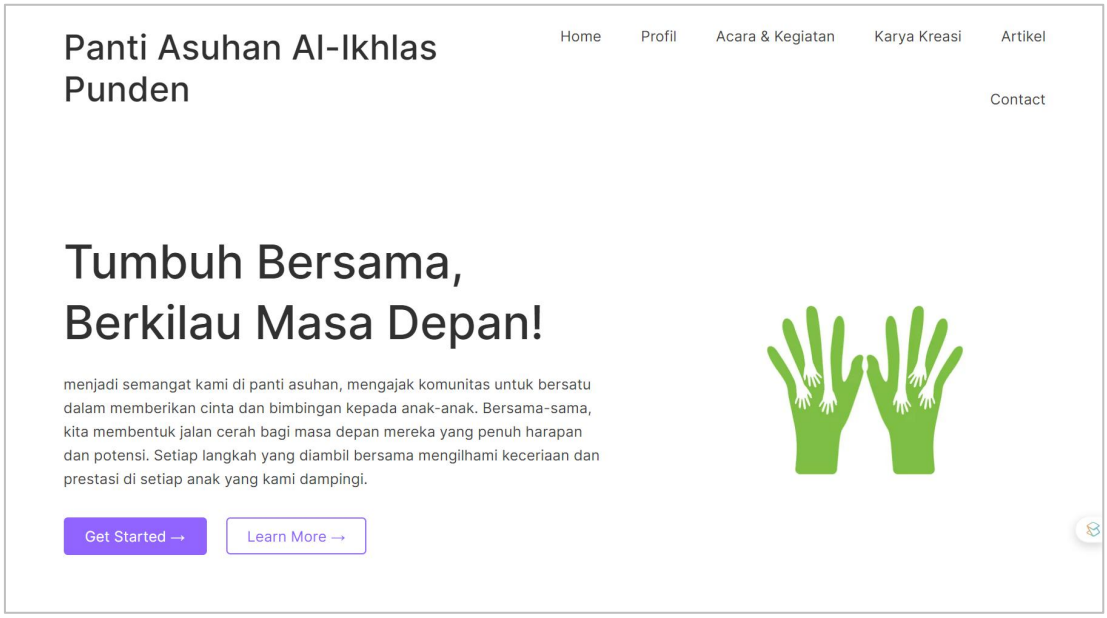
Setelah kegiatan inti selesai, dilakukan tahap pasca-kegiatan berupa monitoring dan evaluasi penggunaan web profil berbasis edukasi PTM. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa platform digunakan sesuai tujuan dan dapat memberikan manfaat yang diharapkan. Proses evaluasi melibatkan pengumpulan masukan dari pihak panti asuhan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan peluang perbaikan. Dengan adanya evaluasi berkelanjutan, diharapkan web profil edukasi ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang berkesinambungan bagi seluruh penghuni panti asuhan

3. Hasil dan Pembahasan

Website Panti Asuhan Al-Ikhlas Punden merupakan platform informasi yang dirancang untuk memperkenalkan panti asuhan kepada masyarakat luas serta mengajak komunitas untuk berkontribusi dalam mendukung anak-anak yang diasuh. Sebagaimana Gambar 1, pada halaman

utama, terdapat *tagline* "Tumbuh Bersama, Berkilau Masa Depan!" yang menggambarkan semangat kebersamaan dalam membimbing anak-anak menuju masa depan yang lebih cerah. Pesan utama yang disampaikan adalah ajakan untuk memberikan cinta, bimbingan, serta dukungan bagi anak-anak panti agar mereka dapat berkembang dengan penuh harapan dan potensi. Situs web ini memiliki navigasi yang memudahkan pengunjung untuk mengakses berbagai informasi penting, seperti *Profil* yang menjelaskan sejarah dan latar belakang panti asuhan, *Acara & Kegiatan* yang menampilkan aktivitas yang dilakukan di panti, serta *Karya Kreasi* yang kemungkinan besar berisi hasil kreativitas anak-anak.

Selain itu, terdapat *Artikel* yang bisa berisi informasi dan cerita inspiratif terkait panti asuhan, serta halaman *Contact* untuk memudahkan komunikasi dengan pengelola panti. Tampilan situs web ini juga dilengkapi dengan elemen visual yang menarik, seperti ilustrasi dua tangan berwarna hijau dengan motif tangan kecil di dalamnya, yang melambangkan kebersamaan dan dukungan terhadap anak-anak. Selain itu, terdapat tombol aksi seperti "Get Started" dan "Learn More" yang mengarahkan pengunjung ke informasi lebih lanjut. Secara keseluruhan, website ini berfungsi sebagai media informasi dan ajakan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam mendukung kesejahteraan anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhlas Punden.



Gambar 1. Web profil panti asuhan.

3.1 Pra-kegiatan Pengabmas

Pra-kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pelaksanaan rapat koordinasi dan sosialisasi bersama pihak panti asuhan sesuai Gambar 2. Dalam pertemuan ini, tim pengabdian masyarakat memperkenalkan konsep web profil kesehatan sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan literasi kesehatan di lingkungan panti. Tim menjelaskan pentingnya sistem edukasi berbasis web dalam memberikan informasi yang mudah diakses, relevan, dan berkelanjutan mengenai penyakit tidak menular (PTM).

Selain itu, pertemuan ini juga bertujuan untuk membangun kesepahaman dengan pengurus panti asuhan mengenai peran aktif mereka dalam pengelolaan platform web. Pengurus diharapkan dapat terlibat dalam menyusun, mengelola, dan memperbarui konten edukasi agar platform tetap relevan dan bermanfaat bagi penghuni panti. Diskusi berlangsung secara konstruktif, dengan tim pengabdian memberikan penjelasan detail mengenai teknis pengelolaan platform serta manfaat jangka panjangnya.



Gambar 2. Koordinasi Kegiatan Pengabmas

Sebagai bagian dari kegiatan pra-kegiatan, tim juga melakukan identifikasi kebutuhan spesifik panti asuhan terkait konten edukasi PTM. Hal ini meliputi masukan mengenai bentuk informasi yang sesuai, bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak, serta fitur interaktif untuk meningkatkan keterlibatan pengguna. Hasil dari identifikasi ini akan menjadi dasar dalam pengembangan materi dan fitur web, memastikan program berjalan sesuai kebutuhan dan harapan pihak panti asuhan.

3.2 Kegiatan Inti Pengabmas

Kegiatan inti pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di panti asuhan ini melibatkan berbagai sesi edukasi dan pelatihan dengan tujuan meningkatkan literasi kesehatan dan kemampuan teknis peserta terkait penyakit tidak menular (PTM). Ilustrasi kegiatannya dapat dilihat pada Gambar 3.

Sesi pertama adalah edukasi langsung tentang PTM, yang dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai penyakit tidak menular. Materi meliputi pengenalan jenis-jenis PTM, faktor risiko yang perlu dihindari, upaya pencegahan, dan pentingnya menjalani gaya hidup sehat. Pendekatan yang digunakan adalah interaktif, dengan menggunakan media visual, permainan edukatif, dan cerita sederhana untuk menjangkau seluruh kelompok usia di panti asuhan. Edukasi ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan tetapi juga untuk membangun motivasi peserta dalam menerapkan pola hidup sehat di kehidupan sehari-hari. Dokumentasi kegiatannya dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 4. Kegiatan secara interaktif.

Selanjutnya, pelatihan interaktif mengenai faktor risiko, pencegahan, dan gaya hidup sehat diberikan kepada penghuni dan pengurus panti asuhan. Dalam sesi ini, peserta diajak untuk mengenali kebiasaan sehari-hari yang dapat menjadi pemicu PTM dan mempelajari strategi pencegahan secara praktis. Melalui diskusi kelompok dan simulasi, peserta diajak untuk mengidentifikasi risiko yang ada di lingkungan mereka dan menemukan solusi yang dapat diimplementasikan. Ilustrasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 5.

Pada tahap berikutnya, dilakukan pelatihan pembuatan dan pengoperasian konten PTM di platform web yang ditujukan kepada semua peserta pengabmas panti asuhan (Gambar 6). Pelatihan ini mencakup cara mengelola platform web, termasuk menambah, mengedit, dan memperbarui konten edukasi secara mandiri. Selain itu, peserta pelatihan diajarkan cara menyusun konten yang sesuai untuk anak-anak, baik dari sisi bahasa, ilustrasi, maupun kemudahan akses. Pelatihan ini diharapkan membekali pengurus panti dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan pengelolaan web profil kesehatan, sehingga dapat terus menjadi sumber informasi yang relevan dan bermanfaat.



Gambar 5. Diskusi.



Gambar 6. Kegiatan pengenalan web profil.

Kegiatan inti ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman kesehatan tetapi juga untuk memberdayakan peserta dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan di panti asuhan.

3.3 Pasca-kegiatan Pengabmas

Setelah pelaksanaan kegiatan inti, tim pengabdian masyarakat melakukan tahapan pasca kegiatan berupa monitoring dan evaluasi terhadap implementasi web profil kesehatan di panti asuhan. Monitoring dilakukan untuk memastikan web profil digunakan sesuai dengan tujuan, yaitu meningkatkan literasi kesehatan penghuni panti asuhan. Proses ini melibatkan pengamatan langsung terhadap penggunaan web profil oleh anak-anak dan pengurus panti, serta pendokumentasian aktivitas terkait edukasi kesehatan.

Evaluasi efektivitas web profil dilakukan dengan menilai peningkatan pemahaman penghuni terkait penyakit tidak menular setelah mengikuti program edukasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan melalui web profil dapat diterima sepenuhnya (100%) dan berhasil diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari penghuni panti. Dalam evaluasi ini juga diidentifikasi kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan teknis atau kesulitan dalam mengoperasikan web profil. Berdasarkan kendala tersebut, tim memberikan solusi, seperti penyederhanaan fitur web profil atau tambahan pelatihan teknis untuk pengurus panti. Dokumentasi kegiatannya dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Pasca-kegiatan pengabmas.

Sebagai bagian dari evaluasi, tim juga mengumpulkan umpan balik dari pengurus panti mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan web profil. Masukan ini digunakan untuk menyempurnakan web profil agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi panti asuhan. Selain itu, dilakukan penguatan keterampilan kepada pengurus panti melalui sesi tambahan yang berfokus pada pengelolaan dan pembaruan informasi kesehatan di web profil. Dengan pendekatan ini, web profil diharapkan dapat terus menjadi alat yang efektif dalam mendukung edukasi kesehatan di panti asuhan secara berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memperkenalkan dan mengembangkan sistem edukasi berbasis web profil kesehatan di panti asuhan untuk meningkatkan literasi tentang penyakit tidak menular (PTM). Melalui rangkaian kegiatan edukasi dan pelatihan, penghuni dan pengurus panti asuhan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor risiko, pencegahan, dan pentingnya gaya hidup sehat. Pelatihan teknis juga membekali pengurus panti dengan keterampilan untuk mengelola dan memperbarui informasi kesehatan secara mandiri sehingga web profil dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai media edukasi yang efektif.

Tahapan pasca-kegiatan berupa monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa web profil telah digunakan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala teknis yang dapat diperbaiki. Umpan balik dari pengurus panti memberikan wawasan berharga untuk penyempurnaan web profil agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa peningkatan literasi kesehatan, tetapi juga memberdayakan pengurus panti dalam mendukung edukasi kesehatan di lingkungannya. Dengan adanya komitmen dan dukungan berkelanjutan dari semua pihak, web profil ini diharapkan dapat terus berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan informatif bagi penghuni panti asuhan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada pengurus dan seluruh penghuni Panti Asuhan Al-Ikhlas, Wagir, Kabupaten Malang, atas kerja sama, antusiasme, dan partisipasi aktif selama program berlangsung. Dukungan dan keterbukaan dari pihak panti asuhan menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan pendanaan, baik dari institusi maupun sponsor lainnya, yang memungkinkan pengembangan dan implementasi web profil kesehatan ini. Bantuan ini sangat berarti dalam mewujudkan program yang tidak hanya berfokus pada edukasi kesehatan tetapi juga memberdayakan panti asuhan untuk meningkatkan kualitas hidup para penghuninya. Kami berharap sinergi ini dapat terus berlanjut dalam program-program yang akan datang.

Daftar Pustaka

[1] Dewi AK, Ike Yuliani "Pengembangan sistem kewaspadaan dini penyakit new-emerging dan re-emerging, studi kasus pada penyakit mers-cov dan ebola di kantor kesehatan pelabuhan soekarno-hatta," *Journal of Information Systems for Public Health*, vol. 4, no. 1, p. 1, Nov. 2020, doi: 10.22146/jisph.12329.

[2] G. S. A. Putri, S. Darmawati, and M. Khamaruddin, "Edukasi Pencegahan Diabetes Melitus dan Hipertensi Sejak Dini di Panti Asuhan Khaira Ummah Demak Sebagai Sebuah Kewaspadaan di Masa Pandemi," *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 1, no. 3, pp. 1–5, Jul. 2022, doi: 10.26714/jipmi.v1i3.21.

[3] T. T. Ruhmawati, A. Rachman Hakim, A. Fitri Hilman, and R. Sudiyat, "Pengembangan Media Promosi Kesehatan Buku Saku 'Germas' Bagi Kader Kesehatan," *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, vol. 14, no. 1, pp. 43–49, May 2022, doi: 10.34011/juriskesbdg.v14i1.2015.

[4] Muh. Kasim *et al.*, "Orphanage-Based Basic Health Protocol Education as an Effort to Form a Covid-19 Responsive Generation," *Buletin SWIMP*, vol. 2, no. 02, pp. 56–62, Nov. 2022, doi: 10.15578/bs.v2i02.43.

[5] K. S. I. K. Indra, D. Nurhasanah, and Y. Andriani, "Penyuluhan Terkait Penyakit Tidak Menular di LPK Cempaka Bantul," *Journal of Innovation in Community Empowerment*, vol. 5, no. 1, pp. 28–31, Apr. 2023, doi: 10.30989/jice.v5i1.840.

[6] M. Praneeth, S. N. Meera, and H. K. Awasthi, "A study on Awareness of Extension Personnel about Use of Digital Marketing Applications," *Current Journal of Applied Science and Technology*, vol. 42, no. 20, pp. 33–41, Jul. 2023, doi: 10.9734/cjast/2023/v42i204151.

[7] I. Indrawati, F. H. Santosa, S. Bahri, and S. Samsuriadi, "Edukasi Kesehatan Masyarakat Melalui Disinfaksi dan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Panti Asuhan Al-Isti'anah Kediri Kabupaten Lombok Barat," *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, vol. 2, no. 1, p. 104, May 2021, doi: 10.33394/jpu.v2i1.3713.

[8] H. Akbar, P. Studi Kesehatan Masyarakat, F. Ilmu Kesehatan, and I. Kesehatan dan Teknologi Graha Medika, "Pencegahan Penyakit Tidak Menular melalui Edukasi Cerdik pada Masyarakat Desa Moyag Kotamobagu," *Abdimas Universal*, vol. 3, no. 1, pp. 83–87, Apr. 2021, doi: 10.36277/ABDIMASUNIVERSAL.V3I1.94.

[9] H. Kurniasih, K. Dwi Purnanti, R. Atmajaya, J. Kebidanan, and P. Kemenkes Semarang, "Pengembangan Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (Ptm) Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Teknoinfo*, vol. 16, no. 1, pp. 60–65, Jan. 2022, doi: 10.33365/JTI.V16I1. 1520.

[10] A. Wijaya, P. Soultoni Akbar, and H. Sarma Sangkot, "Pemberdayaan Masyarakat Berupa Implementasi Web Profil Kesehatan &Amp; Manajemen Panti Asuhan Al-Ikhlas," *JAMAS : Jurnal Abdi Masyarakat*, vol. 1, no. 3, pp. 202–208, Oct. 2023, doi: 10.62085/jms.v1i3.41.

- Halaman ini sengaja dikosongkan -